

# Apakah Enkripsi itu?

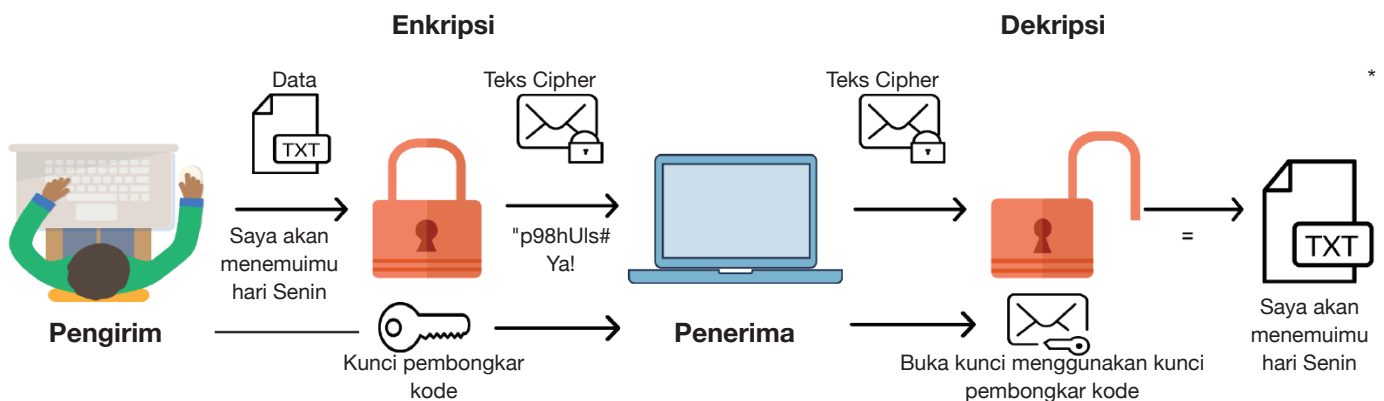
Serta bagaimana enkripsi digunakan oleh pelaku kekerasan seksual pada anak

## Bagaimana cara kerjanya?

Enkripsi adalah cara untuk menyamarkan atau menyembunyikan pesan menggunakan serangkaian langkah yang diprogram dengan komputer [:perangkat lunak enkripsi] sehingga saat pesan jatuh ke "tangan yang salah", mereka yang melihat atau membacanya tidak akan bisa memahami maksud dari pesan tersebut. Misalnya, enkripsi mengubah pesan "Saya akan menemui hari Senin" menjadi pesan berkode seperti "p98hUls#yeb!"

Pesan yang tidak dapat dipahami ini - teks cipher - kemudian dikirim melalui internet pada penerima. Orang yang menerima pesan tersebut harus memiliki "kunci untuk membaca kode" yang tidak diketahui orang lain. dan diberikan kepadanya oleh pelaku agar bisa membuka atau memulihkan pesan asli tersebut yang ia terima dari pengirim. Proses ini disebut dekripsi. Tanpa kunci tersebut, pesan tidak bisa dibaca dan gambar tidak dapat ditampilkan.

Proses enkripsi/dekripsi berjalan sebagai berikut\*:



\* Perhatikan bahwa ini hanyalah salah satu contoh dan sesungguhnya ada berbagai macam cara untuk melakukan enkripsi dan dekripsi data

## Enkripsi digunakan oleh pelaku kekerasan seksual pada anak

Pelaku kekerasan seksual pada anak berkomunikasi satu dengan yang lain secara online menggunakan berbagai alat untuk menyembunyikan identitas dan perilaku mereka dari pihak berwenang.

Misalnya, pelaku kekerasan mengenkripsi materi yang menampilkan kekerasan pada anak sehingga mereka yang tidak berkepentingan tidak akan mengenali isinya sebagai tindak kekerasan tersebut. Atau, mereka bisa saja mengenkripsi komputer atau cakram untuk mencegah pihak berwenang mengakses atau mengenali bukti yang memberatkan saat melakukan pengeledahan.

Selain itu, enkripsi membantu pelaku tindak kejahatan memverifikasi identitas orang yang berkomunikasi secara online dengan mereka.

Sejumlah program enkripsi yang lemah bisa dipecahkan oleh komputer yang canggih, namun, untuk kepentingan praktis, biasanya banyak di antara program enkripsi kuat yang tersedia secara luas tidak bisa dipecahkan tanpa kunci pembaca kode.

Enkripsi membuat investigasi penegakan hukum menjadi semakin rumit.